

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

a. Latar Geografis SMU Unggala.

SMU Unggala Sidoarjo letaknya cukup lumayan strategis, tepatnya didaerah sekardangan, kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, karena dapat dilalui oleh angkutan kota jurusan Gempol Malang sehingga memudahkan siswa untuk belajar tepat waktu.

SMU Unggala dibangun diatas tanah 4. 164 M² dengan rincian bangunan sebagai berikut, tanah yang ditempati bangunan seluas 1.104 M², kebun 800 M², lapangan olahraga seluas 207 M², halaman seluas 725 M², dan lain - lainnya seluas 1.328 M², Letak sekolahan mempunyai batasan sebelah barat berbatasan dengan tanah kosong, sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan perumahan Sekardangan Indah. dan sebelah utara berbatasan dengan jalan raya Sekardangan.

Letak sekolah yang ada dijangtung kota yang jauh dari keramaian kota seperti bioskop, pasar dan tempat hiburan mempunyai dampak positif bagi

siswa dalam belajar, serta rumah penduduk yang mengelilinginya akan membantu siswa dalam beradaptasi dan berkomunikasi dalam masyarakat. Sehingga apa yang diinginkan pendidikan dapat dicapai sesuai tujuan yang diinginkan.

b. Sejarah singkat berdirinya SMU Unggala.

SMU Unggala berdiri layaknya lembaga pendidikan di Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan manusia secara utuh, baik jasmani maupun rohani, membentuk akhlak yang kamil, yang berlandaskan Pancasila serta Undang - Undang Dasar 1945.

Berdirinya SMU Unggala tepatnya pada tanggal 2 Mei 1986, sebagai realisasi terhadap kebutuhan laboratorium tepat praktek dan penelitian mahasiswa Fakultas Kejuruan Ilmu Pendidikan Unggala. Pertama berdiri dengan tiga kelas, tiap - tiap kelas terdapat 60 siswa, pada tahun 1986 masih tercatat dan pada tahun 1991 diakui, dengan meluluskan 2 periode dengan jurusan A2 dan A4, baru pada tahun 1996 disamakan, tepatnya pada tanggal (25 Maret 1996).

Sudah kurang lebih tiga belas tahun lembaga Pendidikan SMU Unggala berdiri, terlihat semakin berkembang pesat terbukti dari tahun ketahun semakin meningkat jumlah siswa yang berminat

sekolah di SMU Unggala. Sehingga pada tahun periode 1997 - 1997 mencapai 687 siswa.⁶²

c. Struktur Organisasi SMU Unggala.

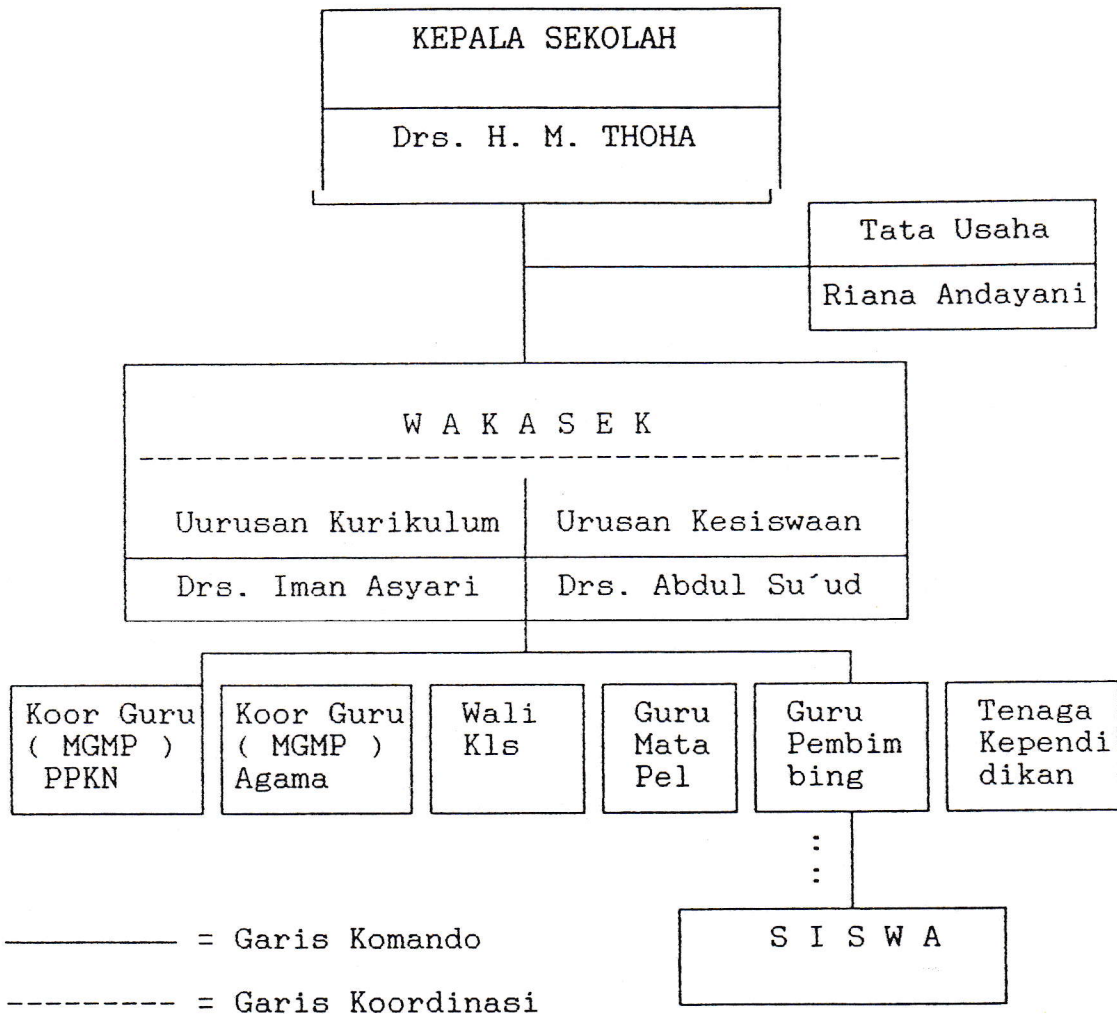
Dalam menyelenggarakan organisasi lembaga kependidikan perlu upaya serius dalam menangani lembaga, agar lembaga tersebut sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan adanya komponen - komponen yang saling melengkapi dalam organisasi sekolah maka akan tercapailah proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan lembaga tersebut.

Adapun struktur organisasi SMU Unggala sebagai berikut.

62) Sumber data Interview dengan Drs. H. M. Thoha.

ORGANIGRAM SMU UNGGALA

TAHUN 1997 / 1998



d. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.

Pendidik merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Karena keberadaannya sangat mempengaruhi dan menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar tadi dan sekaligus menentukan pula tercapainya tujuan pendidikan yang

hendak dicapai ditentukan pula oleh pendidik yang sesuai dengan profesinya dalam bidang pendidikan.

Untuk mengetahui data pendidik dan karyawan di SMU Unggala, kiranya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

TABEL I
TENTANG KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
SMU UNGGALA

No	N A M A	MATA PELAJARAN	JABATAN
1.	Drs. H. M. Thoha		KASEK
2.	Drs. Iman Asyari	EKONOMI	WAKASEK
3.	Drs. Indah Nahrumi	B. INDONESIA	GURU
4.	Nurmawati	PPKN, SEJARAH	"
5.	Drs. Iman Hudi	P A I	"
6.	Ratna Ery S. Spd	B. INGGRIS	"
7.	Firmus Fernandes	GEOGRAFIS	"
8.	H. Munawar	B. INDONESIA	"
9.	Drs. Tutik Dwi U.	SOSIOLOGI	"
10	Dra. Susiamik	Ag. Kresten SEJARAH	"
11	Dra. Nanik Susiamik	B. INDONESIA	"
12	Yuli Indah W. Spd	PPKN	"
13	Drs. A. Suyitno	PENJAS	"

NO	N A M A	MATA PELAJARAN	JABATAN
14	Ayu Palupi	AKUNTASI	"
15	Yetty	MATEMATIKA FISIKA, KIMIA	"
16	Yenni K.	MATEMATIKA	"
17	Mery Katrina Spd	FISIKA, KIMIA	"
18	Drs. Sucipto	EKONOMI	"
19	Drs. Dandun S.	TATA NEGARA EKONOMI	"
20	Zubaidah Spd	BIOLOGI	"
21	Kusrini Spd	MATEMATIKA	"
22	Ninik Yulianti Spd	BIOLOGI	"
23	Drs. H.Ahmad Halim	PPKN	"
24	M. Syamsul Huda Spd	FISIKA	"
25	Moh. Sadil	B. INGGRIS	"
26	Karyadi	MATEMATIKA	"
27	Drs. Titik I.	GEOGRAFI	"
28	Yayuk Budiarti Spd	B. INGGRIS	"
29	Agus Subagyo Spd	FISIKA	"
30	Wilujeng S. Spd	SOSIOLOGI GEOGRAFI	"
31	Ainul Yagin	B. INGGRIS	"
32	Rita Suwardina	B. INGGRIS	"
33	Riana Andayani	B. INGGRIS	"

Sumber Data : Observasi di kantor Tata Usaha

Pada tahun ajaran 1997 / 1998, Siswa SMU Unggala berjumlah 687 siswa. masalah siswa atau peserta didik ini merupakan faktor utama dalam proses belajar mengajar. sebab tanpa adanya faktor ini penyelenggaraan pendidikan tidak berlangsung dengan baik mengetahui keberadaan siswa sangat perlu untuk itulah keadaan siswa di SMU Unggala dapat dilihat dalam label berikut :

TABEL II

TENTANG KADAAN SISWA TAHUN AJARAN 1997 / 1998

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I	157	85	242
2	II	127	112	230
3	III	130	76	206
J U M L A H		414	273	687

Sumber Data : Diambil dari Kantor Tata Usaha SMU Unggala Sidoarjo.

e. Keadaan Sarana dan Prasarana.

Menyelenggarakan program pendidikan persekolahan merupakan suatu upaya yang perlu penanganan secara serius. Artinya yang harus dikelola adalah semua komponen program termasuk sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini merupakan yang penting bagi sekolah dalam usaha mencapai peningkatan dalam berbagai hal, termasuk tentang kaitannya dengan kedisiplinan kerja.

Kelas seperti itu diketahui adalah sarana sangat cocok untuk mendisiplinkan siswa. Dan melalui kelaslah semua tujuan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan pencapaiannya.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMU Unggala yang menjadi Obyek penelitian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

TABEL III
TENTANG KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1.	Gedung	2 Tingkat
2.	Ruang Kelas	15 buah
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
4.	Ruang Guru	1 "
5.	Ruang Laboratorium	1 "
6.	Ruang Bp	1 "
7.	Ruang Perpustakaan	1 "
8.	Ruang Tata Usaha	1 "
9.	Alamari	2 "
10	Bak Buku	6 "
11	Meja Kursi Kantor	4 Stel
12	Meja Kepala Sekolah	1 buah
13	Bendahara	3 "
14	Jam Dinding	4 "
15	Papan Tulis	15 "
16	Mesin Ketik	2 "
17	Komputer	8 "
18	Meja dan Bangku Duduk	452 "
19	Tempat Sepeda	1 "

Sumber Data : Observasi

Dari tabel diatas dapat kita ketahui fasilitas yang ada di SMU Unggala menurut hasil obsevasi cukup memadai karena menurut penelitian masih banyak yang tidak peneliti kemukakan disebabkan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki.

B. PENYAJIAN DATA.

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dua data yaitu tentang pengaruh hukuman dan kedisiplinan siswa. Data pertama dan kedua kami peroleh dari observasi atau pengamatan terhadap 75 siswa SMU Unggala Sidoarjo.

1. Kreteria Skore.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila data berupa kualitatif misalnya baik, cukup atau kurang maka data tersebut bisa diberi simbol angka yang menunjukkan tingkatan, (Suharsimi Arikunto, 1993. hal 92).

Adapun kreteria skor yang penulis pakai dalam data, sebagai berikut :

Kategori B = Baik : 3

C = Cukup : 2

K = Kurang : 1

Dalam menyajikan data penulis menggunakan rumus prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi (Jumlah Responden)

N = Jumlah Subyek

Untuk mengetahui rekapitulasi hasil observasi tentang pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMU Unggala Sidoarjo, dapat dirinci sebagai berikut :

TABEL IV
HUKUMAN PREFENTIF
TENTANG MEMERINTAH SISWA UNTUK BERBUAT ATAU
MELAKUKAN SESUATU YANG BAIK

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	70	93,3
Cukup	5	6,6
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa guru selalu memerintahkan siswa untuk melakukan hal - hal yang positif terbukti 93,3 % siswa selalu melakukan hal - hal yang positif sebagaimana diperintahkan oleh guru, sedang 6,6 % siswa melanggar apa yang diperintahkan guru untuk melakukan hal yang baik.

TABEL V
TENTANG MELARANG SISWA UNTUK TIDAK MELAKUKAN
SESUATU YANG MERUGIKAN

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	67	89,3
Cukup	8	10,6
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Tabel diatas menunjukkan bahwa bila siswa melakukan hal-hal yang merugikan guru selalu melarang, 89,3 % siswa tidak melakukan hal-hal yang merugikan dirinya, sedang 10,6 % siswa melakukan hal-hal yang dapat merugikan dirinya dengan kemelasan yang dijadikan alasan.

TEBEL VI
TENTANG MELARANG SISWA DENGAN SUARA KERAS

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	54	72
Cukup	21	20
Kurang	-	-
	75	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa guru dalam menghadapi siswa yang membuat kekacauan dikelas diperlukan ketegasan dalam perkataan 72%, siswa tanggap selalu dengan perkataan tegas dalam hal melarangnya, sedang 28 % siswa cukup tanggap bila perkataan tegas tersebut bila diulang.

TABEL VII
HUKUMAN KOREKTIF
TENTANG PEMBERIAN TEGURAN

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	64	85,3
Cukup	11	14,6
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

TABEL VIII
TENTANG HUKUMAN FISIK

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	58	77,3
Cukup	17	22,6
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hukuman fisik atau hukuman badan dilakukan terhadap siswa yang telah berulang kali melakukan pelanggaran 77,3 % siswa menerima hukuman tersebut dan berjanji tidak melakukan pelanggaran lagi, sedang 22,6 % siswa merasa hukuman tersebut dapat merendahkan dirinya dihadapan temannya.

TABEL IX
TENTANG DISKORS

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	48	68
Cukup	27	36
Kurang	-	-
	75	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pemberian teguran dilakukan bila siswa melakukan pelanggaran terhadap tata tertib 85,3 % siswa baik atau tidak melakukan pelanggaran lagi, sedang 14,6 % siswa hanya sesaat itu saja menerima teguran hanya sebagai akibat pelanggaran yang dilakukannya.

TABEL X
TENTANG PERINGATAN KASUS TERTULIS

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	59	74,6
Cukup	19	25,3
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa bagi siswa yang telah melakukan pelanggaran dan tidak mampu lagi ditegur, guru memberikan peringatan kasus, 74,6 % peringatan kasus diterima siswa dan berjanji tidak melakukan lagi pelanggaran, sedang 25,3 % siswa menerima peringatan tersebut hanya sebagai akibat dari pelanggaran yang dilakukannya dan terkadang masih melanggar tata tertib sekolah.

Dari tabel diatas menunjukkan hukuman skor merupakan hukuman yang paling akhir diberikan kepada siswa 64% siswa jera terhadap hukuman skors karena merasa

takut terhadap orang tuanya bila dia diskors dari seko-
lahan, sedang 36 % siswa menerima hukuman tersebut namun
kadang masih melakukan pelanggaran lagi.

TABEL XI
TENTANG KEDISIPLINAN SISWA
TENTANG ABSENSI (KEHADIRAN)

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	64	85,3
Cukup	11	14,6
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa keakti-
fan siswa dikelas 85,3 % siswa, kehadiran siswa baik
sedang 14,6 % menunjukkan ketidakhadiran siswa dikelas
baik yang menyatakan lain ataupun tidak tanpa izin.

TABEL XII
TENTANG KETERTIBAN SISWA DIKELAS

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	66	88
Cukup	9	12
Kurang	-	-
	75	100

Tabel diatas menunjukkan suasana tertib dikelas sangat terpengaruh, 88 % siswa baik dalam mentaati tata tertib dikelas untuk menunjang proses belajar mengajar, sedang 12 % siswa menunjukkan ketidak aktifannya dalam mengikuti pelayanan dikelas.

TABEL XIII
TENTANG KETAATAN SISWA BALAM MENERIMA
PERINTAH GURU

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	64	84
Cukup	12	16
Kurang	-	-
	75	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam merespon apa yang diperintahkan guru ternyata 84 % siswa baik dalam mentaati perintah guru, sedang 16 % siswa menunjukkan kemalasannya dalam belajar.

TABEL XIV
TENTANG KETEPAN SISWA DALAM MASUK KELAS

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	65	86,6
Cukup	10	13,3
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa dalam masuk kelas diperlukan ketepatan waktu ternyata 86,6% siswa tidak pernah terlambat dalam masuk kekelas sedang 13,3 % siswa terlambat dalam masuk kelas untuk mengikuti pelajaran.

TABEL XV
TENTANG BUKU PEGANGAN YANG DIMILIKI SISWA

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	64	85,3
Cukup	11	14,6
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya, siswa harus ditunjang dengan literer sebagai buku pegangan siswa 85,3 % siswa mempunyai buku pegangan dalam setiap mata pelajaran, sedang

yai buku pegangan dalam setiap mata pelajaran, sedang 14,6 % siswa hanya sebagian saja buku pegangan yang dimilikinya.

TABEL XVI
TENTANG KETEPATAN SISWA DALAM MENGUMPULKAN
PEKERJAAN RUMAH

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	62	82,6
Cukup	13	17,3
Kurang	-	-
	75	99,9 = 100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan ketertiban siswa dalam mengumpulkan prosedur kerja, 85,6 % siswa selalu tepat waktu dalam mengumpulkan pekerjaan rumah, sedang 17,3% siswa tidak tepat dalam mengumpulkan pekerjaan rumah bahkan tidak mengumpulkan.

TABEL XVIII
TENTANG KETEPATAN SISWA DALAM MEMBAYAR SPP

Skore	Frekuensi	Prosentase
Baik	63	84
Cukup	12	16
Kurang	-	-
	75	100

Tabel diatas menyatakan bahwa adanya partisipasi siswa dalam membayar iuran sekolah 84 % siswa dalam membayar SPP selalu menepati tanggal yang telah ditentukan, sedang 16 % siswa tidak tepat dalam membayar SPP.

C. ANALISA DATA

Maksud dari analisa data adalah menguji hipotesa tentang pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan siswa di SMU Unggala Sidoarjo. Dalam hal ini menggunakan pendekatan "Statistik" yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dan variabel tersebut diatas, untuk menganalisa penulis menggunakan rumus "Korelasi Product Moment" yang dengan menggunakan angka kasar yang terformulasi berikut ini :

$$r_{XY} = \frac{XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}$$

Untuk menghitung keefisien antara pengaruh hukuman dengan kedisiplinan siswa menggunakan rumus korelasi product moment dapat dilihat dalam tabel berikut

TABEL XVIII
TABEL KERJA UNTUK MENCARI
PENGARUH DENGAN RUMUS ANGKA KASAR

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	3	9	9	9
2	3	3	9	9	9
3	3	3	9	9	9
4	3	3	9	9	9
5	3	3	9	9	9
6	2	2	4	4	4
7	2	3	4	9	6
8	3	3	9	9	9
9	3	3	9	9	9
10	3	3	9	9	9
11	3	3	9	9	9
12	3	3	9	9	9
13	3	3	9	9	9
14	3	3	9	9	9
15	3	3	9	9	9
16	3	3	9	9	9

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
17	2	3	4	5	6
18	3	3	9	9	9
19	3	3	9	9	9
20	3	3	9	9	9
21	3	3	9	9	9
22	3	3	9	9	9
23	3	3	9	9	9
24	2	3	4	9	6
25	3	2	9	9	6
26	3	3	9	9	9
27	3	3	9	9	9
28	3	3	9	9	9
29	3	3	9	9	9
30	3	3	9	9	9
31	3	3	9	9	9
32	2	3	4	9	6
33	3	3	9	9	9
34	3	3	9	9	9
35	3	3	9	9	9
36	3	3	9	9	9
37	3	3	9	9	9
38	3	2	9	4	6
39	3	3	9	9	9
40	3	3	9	9	9

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
41	3	3	9	9	9
42	3	3	9	9	9
43	3	3	9	9	9
44	3	3	9	9	9
45	3	3	9	9	9
46	<u>3</u>	3	4	9	9
47	3	3	9	9	9
<u>48</u>	3	3	9	9	9
49	3	3	9	9	9
50	3	3	9	9	9
51	2	3	4	9	6
52	2	3	4	9	6
53	3	3	9	9	9
54	3	3	9	9	9
55	3	3	9	9	9
56	3	3	9	9	9
57	3	3	9	9	9
58	3	3	9	9	9
59	3	3	9	9	9
60	3	3	9	9	9
61	3	2	9	4	6
62	3	3	9	9	9
63	3	3	9	9	9
64	3	3	9	9	9

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
65	3	3	9	9	9
66	3	3	3	9	9
67	3	3	4	4	4
68	2	2	4	9	6
69	2	3	9	9	9
70	3	3	9	9	9
71	3	3	9	9	9
72	3	3	9	9	9
73	3	3	9	9	9
74	3	3	9	9	9
75	3	3	9	9	9
TOTAL 214		220	620	650	633

Keterangan :

Kolom 1 : Jumlah Siswa N = 72

Kolom 2 : Jumlah score X diperoleh X = 214

Kolom 3 : Jumlah score Y diperoleh Y = 220

Kolom 4 : Jumlah score X² diperoleh X² = 620

Kolom 5 : Jumlah score Y² diperoleh Y² = 650

Kolom 6 : Jumlah score XY diperoleh XY = 633

Setelah nilai tersebut diperoleh kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right) \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{633 - \frac{(214)(220)}{75}}{\sqrt{\left(620 - \frac{(214)^2}{75}\right) \left(650 - \frac{(220)^2}{75}\right)}} \\
 &= \frac{633 - 627}{\sqrt{(620 - 610)(650 - 645)}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{(10)(5)}} \\
 &= \frac{6}{7}
 \end{aligned}$$

$$r_{XY} = 0,85$$

Setelah kita ketahui nilai kolerasi tersebut, selanjutnya konsultasikan dengan "r" tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% dengan melihat N - 75. Dalam tabel "r" pada taraf signifikan 1% tercantum bilangan 0,296. Sedangkan pada taraf signifikan 5% tercantum bilangan 0,227. Ini berarti "r" yang kita peroleh lebih besar dari "r" dengan perbandingan

sebagai berikut :

$0,85 > 0,296$ dan $0,85 > 0,227$.

Karena "r" yang diperoleh berada diatas signifikasinya, maka nilai "r" yang kita peroleh merupakan korelasi signifikasi, dengan demikian kita menolak korelasi nihil yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara hukuman dengan kedisiplinan siswa, dan menerima hipotesis kerja yang berbunyi ada pengaruh antara hukuman dengan kedisiplinan siswa.

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh antara hukuman dengan kedisiplinan siswa di SMU Unggala Sidoarjo. Maka nilai "r" yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" yang telah ditetapkan, dalam hal ini penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Besarnya nilai "r"	"Interprestasi"
Antara 0,800 s/d 1,000	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi).

Dari kriteria yang telah ditetapkan telah diketahui nilai 0,85 berada diantara $0,800 = 1,000$ yang berarti bertaraf tinggi.

Berdasarkan analisa diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
3. Pengaruh antara variabel X dengan variabel Y termasuk kategori tinggi.
4. Harga pengaruh signifikan dalam hal ini hasil analisis lebih dari nilai "r" dalam tabel baik dalam tabel, baik dalam taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5% dengan harga $N = 75$, maka harga kritik untuk "r" pada taraf signifikan 1% diperoleh 0,296, sedang pada taraf signifikan 5% tercantum bilangan 0,227, adapun hasil dari analisis sebenarnya 0,85.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat kita tetapkan bahwa " semakin tinggi pengaruh hukuman maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa di SMU Unggala Sidoarjo.

TABEL XIX
HASIL OBSERVASI TENTANG HUKUMAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
1	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
2	3	3	3	3	3	3	2	20	2,8	3
3	3	3	3	3	3	3	2	20	2,8	3
4	2	3	3	3	3	3	3	21	2,8	3
5	3	3	3	3	3	3	3	16 ²¹	3,0	3
6	3	3	2	2	2	2	2	16	2,3	2
7	3	3	2	2	2	2	2	20	2,8	2
8	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
10	3	3	3	3	3	3	3	20	3,0	3
11	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
12	3	3	3	3	3	3	3	19	2,8	3
13	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7	3
14	3	3	3	3	3	2	3	20	2,7	3
15	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
16	2	3	3	3	3	3	3	16	2,8	3
17	3	3	2	2	2	2	2	17	2,8	2
18	3	3	2	3	2	2	2	21	2,3	2
19	3	3	3	3	3	3	3	21	2,4	3
20	3	3	3	3	3	3	3	20	3,0	3
21	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
22	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
23	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
24	3	3	2	3	2	2	3	17	2,4	2
25	3	3	3	3	3	3	2	20	2,8	3
26	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
27	3	3	2	3	3	3	3	20	2,7	3
28	3	3	3	3	3	3	3	20	2,0	3
29	3	3	3	3	2	2	3	19	2,4	3
30	3	3	3	2	3	3	3	21	2,6	3
31	3	3	2	3	3	2	2	17	2,8	2
32	3	3	2	2	3	2	3	18	2,7	3
33	3	3	3	3	2	3	3	20	2,8	3
34	3	3	3	3	3	3	3	19	2,7	3
35	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
36	3	3	3	3	2	3	2	19	2,8	3
37	3	3	3	3	2	2	3	20	2,7	3
38	3	3	3	3	3	2	3	20	2,8	3
39	3	3	3	3	3	3	2	20	2,7	3
40	3	3	3	3	3	3	2	19	2,6	3
41	3	3	3	3	3	3	2	20	2,8	3
42	3	3	2	3	3	2	2	20	2,8	3
43	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
44	3	3	3	3	3	3	3	20	2,4	3
45	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
46	3	2	2	2	3	2	2	17	2,7	2
47	3	3	3	3	3	3	3	20	2,7	3
48	3	3	3	3	3	3	3	21	2,8	3
49	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
51	3	3	2	3	2	2	2	17	2,4	2
52	3	3	2	2	3	3	2	17	2,4	2
53	3	3	3	3	2	3	3	20	2,8	3
54	3	3	3	3	2	2	2	20	2,8	3
55	3	3	3	3	3	2	3	20	2,8	3
56	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
57	3	2	3	3	3	3	3	21	2,8	3
58	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8	3
59	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8	3
60	2	3	3	3	2	2	3	20	3,8	3
61	3	2	3	3	3	3	3	18	2,6	3
62	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
63	3	3	3	2	3	3	3	19	2,7	3
64	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
65	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
66	3	3	3	3	3	3	3	21	2,8	3
67	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
68	2	3	2	2	3	2	3	17	2,4	3
69	2	2	2	2	3	2	2	17	2,4	3

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
70	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
71	3	2	3	3	3	3	3	20	3,8	3
72	3	3	3	3	3	3	3	20	3,8	3
73	3	3	3	3	3	3	3	20	3,8	33
74	3	3	3	3	3	3	3	20	3,8	3
75	3	2	2	3	3	3	2	19	2,7	3

TABEL ××

HASIL OBSEVASI TENTANG KEDISIPLINAN SISWA

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
1	3	3	3	3	2	3	3	20	2,8	3
2	3	3	3	3	2	3	3	20	2,8	3
3	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	33
4	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
5	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7	3
6	2	2	3	2	2	33	2	16	2,3	2
7	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8	3
8	3	2	3	3	2	3	3	20	2,8	3
9	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
10	3	2	3	2	3	3	2	18	2,6	3
11	3	3	3	3	3	2	3	20	2,8	3
12	3	3	2	3	2	3	3	19	2,7	3
13	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
14	2	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
15	2	2	3	3	2	3	3	19	2,7	3
16	3	3	3	2	3	3	2	19	2,7	3
17	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8	3
18	3	2	3	3	3	2	3	19	2,7	3
19	3	3	3	2	3	3	3	20	2,8	3
20	2	3	3	3	3	33	3	20	2,8	3
21	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7	3
22	3	3	3	3	3	3	3	20	2,8	3
23	3	3	3	3	3	2	3	20	2,8	3
24	3	3	3	2	3	3	2	19	2,7	3
25	2	2	3	2	3	3	2	17	2,4	2
26	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
27	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8	3
28	3	3	2	2	3	3	3	19	2,7	3
29	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7	3
30	3	3	3	3	3	2	3	20	2,8	3
31	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
32	3	2	3	3	3	3	2	19	2,7	3
33	3	3	3	3	2	3	3	19	2,7	3
34	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
35	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
36	3	33	3	3	3	3	3	20	2,8	3
37	3	3	3	3	3	2	3	20	2,7	3

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
38	2	3	2	3	3	2	2	17	2,4	2
39	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
40	3	2	3	33	3	3	3	20	2,8	3
41	3	3	2	3	2	3	3	19	2,7	3
42	3	3	3	2	3	2	3	19	2,7	3
43	2	2	3	3	33	3	3	19	2,7	3
44	2	3	3	3	3	33	3	20	2,8	3
45	2	3	3	3	2	3	3	19	2,7	3
46	3	3	3	2	3	3	3	20	2,8	3
47	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
48	3	2	3	2	3	3	3	19	2,7	3
49	3	3	2	3	3	3	2	19	2,7	3
50	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
51	3	3	2	3	3	3	3	20	2,8	3
52	3	3	2	3	3	2	3	19	2,7	3
53	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	3
54	3	3	2	3	2	3	3	20	2,8	3
55	3	3	3	3	3	2	3	19	2,7	3
56	3	3	22	3	2	3	3	19	2,7	3
57	3	3	3	3	3	3	2	20	2,8	3
58	3	2	3	2	3	3	3	19	2,7	3
59	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7	3
60	2	3	3	3	3	2	2	19	2,7	3
61	3	2	3	2	2	2	3	16	2,3	2

NO	1	2	3	4	5	6	7	JUMLAH	RATA ²	BULAT
62	2	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
63	3	3	3	2	3	3	3	21	3,0	3
64	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
65	3	3	2	3	3	33	3	20	2,8	3
66	3	3	2	3	2	3	33	21	3,0	3
67	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
68	2	3	2	3	3	2	3	17	2,4	2
69	3	2	3	3	3	3	3	20	2,8	3
70	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
71	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7	3
72	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
73	3	2	3	3	2	3	3	19	2,7	3
74	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	3
75	3	3	3	2	3	3	2	19	2,7	3